

ABSTRAK

Ririn Alwani. 2019. “Nilai-Nilai Solidaritas Sosial dalam Kelompok Kendaraan Bermotor (Studi Kasus: Komunitas Penari Lintas Community (PLC) Kota Payakumbuh)” Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sosiologi-Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terbentuknya sebuah forum diskusi dan silaturahmi rekan-rekan Travel Sumatera Barat-Riau melalui *Facebook* yang membahas seputar lintasan travel antara Sumatera Barat-Riau yang dibentuk tahun 2015. Pada awalnya TMC hanya fokus sebagai wadah menyatukan rekan-rekan travel resmi-non resmi dan bensin-solar, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan lintasan travel khususnya Sumatera Barat-Riau. Tapi seiring berjalannya waktu TMC berganti nama menjadi PLC dan tidak lagi terbatas pada jenis angkutan travel saja. PLC dijadikan tempat untuk saling berinteraksi, berkomunikasi dan ajang silaturahmi di kehidupan sehari-hari oleh sesama pengguna lintasan.

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori Emile Durkheim tentang solidaritas sosial. Durkheim sangat tertarik dengan perubahan cara di mana solidaritas sosial terbentuk, dengan kata lain perubahan cara-cara masyarakat bertahan dan bagaimana anggotanya melihat diri mereka sebagai bagian yang utuh. Menurut Durkheim solidaritas terbagi menjadi dua yaitu solidaritas mekanis dan solidaritas organis. Solidaritas mekanis dibentuk oleh hukum represif sedangkan masyarakat dengan solidaritas organis dibentuk oleh hukum restitutif.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian kasus intrinsik yaitu studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Informan penelitian berjumlah 22 orang yang terdiri atas anggota PLC dan pemilik warung yang dijadikan sebagai Basecamp. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Validitas data menggunakan teknik triangulasi data. Teknik analisis data dari Miles dan Huberman (reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan).

Dalam penelitian ini terdapat tiga nilai solidaritas sosial yang dimiliki PLC yaitu nilai kekeluargaan, saling membantu dan menolong serta musyawarah. nilai-nilai solidaritas yang ditanamkan di dalam komunitas PLC cukup tinggi. Sehingga nilai kekeluargaan di dalam komunitas sangat terasa, dan setiap anggota merasa memiliki rasa tanggung jawab untuk saling menolong dan membantu antar anggota dan antar sesama, serta terbiasa mendiskusikan dan memusyawarahkan hal-hal yang dirasa merupakan kepentingan bersama agar didapatkan keputusan bersama pada akhirnya.

Kata Kunci: Nilai-Nilai, Solidaritas Sosial, Komunitas, Penari Lintas Community